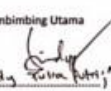

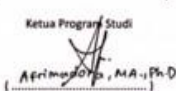


LAMPIRAN A

Kontrak Penulisan Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh akan melaksanakan proses pembimbingan skripsi secara tertib, terfokus dan menyelesaikan penulisan skripsi selambat-lambatnya enam bulan, terhitung sejak penandatanganan kontrak ini

Jakarta, 25 Oktober 2019

Pembimbing Utama  (Sindy Kurnia Putri, M.Si)	Yang Menyatakan  (Aina Khansa)
Ketua Program Studi  (Ari Munandar, MA, Ph.D)	

Hakikat Penulisan Skripsi





1. Penulisan Skripsi pada hakikatnya adalah kegiatan ilmiah untuk melatih mahasiswa berpikir tertib, logis dan metodis
2. Penulisan Skripsi pada hakikatnya adalah kewajiban akademis yang penyelesaiannya menjadi tanggung jawab penuh mahasiswa
3. Jalur Komunikasi pembimbingan yang intensif dengan pembimbing anda untuk kecepatan dan ketepatan penulisan skripsi
4. Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang terbebas dari tindakan plagiat
5. Segala bentuk plagiarisme dalam penulisan skripsi merupakan pelanggaran akademik dan akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku






KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



JADWAL BIMBINGAN	Pemb. Utama	Hari / Pukul : /
	Pemb. Pendamping	Hari / Pukul : /
Nama	Aina Khansa	
NIM	1610A12048	
Program Studi	Hubungan Internasional	
Konsentrasi	Ekonomi Politik Internasional	
Telepon / HP	0857 00110953	
Pembimbing Utama	Sindy Kurnia Putri, M.Si	
Pembimbing Pendamping	Laode M. Fathun S. IP., M.Hi.	
Judul	: Diplomas: Budaya Indonesia dalam Membangun Branding melalui Frankfurt Book Fair Jerman.	

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

Selesaikan Skripsi anda dalam 1 (satu) Semester
Mulai Bimbingan Tanggal : 5 SEPTEMBER 2019

BAB I			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
5 Sept 2019	Bimbingan Bab I		
16 Sept 2019	Revisi Bab I		

BAB II			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
6 okt 2019	Bimbingan Bab II		
10 okt 2019	Revisi Bab II		

BAB III			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
24 Okt 2019	Bimbingan Bab III		

BAB IV			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
27 Mei 2020	Bimbingan bab IV		
30 Mei 2020	Revisi bab IV		

BAB V			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
5 Juni 2020	Bimbingan bab V		
8 Juni 2020	Revisi bab V		
13 Juni 2020	Revisi full draft		

BAGIAN	BULAN KE :											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BAB I												
BAB II												
BAB III												
BAB IV												
BAB V												

(Beri tanda ✓ pada kolom bulan sesuai kemajuan)

LAMPIRAN B

SURAT PERMOHONAN RISET



Nomor : 035/UN61/RS/FISIP/2020
Hal : Permohonan Riset

19 Februari 2020

Yth. Bapak Hilmar Farid
Kepala Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Berkaitan dengan program pemerintah di bidang Pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN Veteran Jakarta mewajibkan mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya mengikuti Riset di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan untuk dapat kiranya mahasiswa/i kami melaksanakan Riset di Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I., yang Bapak pimpin.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah:

Nama : Aina Khansa
N R P : 1610 412 048
Program Studi : S-1 Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Alamat : Dusun Kedung Boto No. 112 RT.04/01 Kec. Palianrowo, Kab.
Nganjuk, Jawa Timur
Telepon / Hp : 0857 8011 0953
Judul : Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Membangun Nation Branding dan
Publikasi Literasi Indonesia Melalui Frankfurt Book Fair Jerman.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. DEKAN
WADEK I
u.b
KAPRODI HUBUNGAN INTERNASIONAL



AFRIMALDONA, Ph.D
NIK : 480041009081

Tembusan:

1. Dekan FISIP UPNVJ (sebagai laporan)
2. Wadek I FISIP UPNVJ

Transkrip Hasil Wawancara I

Judul : **Diplomasi Budaya Indonesia terhadap FBF untuk menjadi GoH**
Narasumber : **Ibu Lucya Andam Dewi**
Ketua IKAPI 2010-2015
Tempat : **Via Telepon**
Waktu : **Senin, 6 April 2020**

1. Bagaimana Indonesia bisa menjadi tamu kehormatan *Frankfurt Book Fair* 2015 Jerman?

Indonesia sudah mengikuti FBF sejak tahun 80 yang dibawa oleh IKAPI dengan dana mandiri. Kemudian mulai dibantu oleh Kemdikbud tahun 1997 dan 1999, dan mulai rutin dibantu sejak tahun 2009. Kemudian IKAPI melihat peluang dari literasi Indonesia yang harus dikembangkan tidak hanya di dalam negeri saja. Pada Oktober 2010 pemerintah Indonesia yang diwakili Duta Besar Indonesia di Jerman bersama pengurus IKAPI dan salah satu staff pemerintah bertemu dengan manajemen Frankfurt Book Fair untuk menyampaikan keinginan lama Indonesia menjadi *guest of honour*. Dengan persaingan yang banyak dengan negara lain yang mengajukan diri, Pada September 2011 *Vice Presiden of Frankfurt Book Fair*, Claudia Caizer mendatangi IKAPI untuk melihat bagaimana kondisi literasi di Indonesia dan menjajaki penerbit di Indonesia dan satu tahun kemudian pihak Frankfurt Book Fair datang kembali ke Indonesia bersama presiden Frankfurt Book Fair, Juergen Boos dan Indonesia diminta untuk membuat *letter of interest* yang dikirimkan oleh Kemendikbud dan kemudian mulai mengadakan pertemuan rutin terkait penilaian Indonesia untuk menjadi *guest of honour*. Setelah beberapa kali datang ke Indonesia akhirnya pihak Frankfurt meminta Indonesia untuk membuat *letter of interest* terkait pengajuan Indonesia menjadi GoH, akhirnya pada tahun 2013 Indonesia dan Frankfurt menandatangani MoU terkait terpilihnya Indonesia menjadi GoH FBF untuk tahun 2015 di Jakarta.

2. Bagaimana kesiapan Indonesia menjadi GoH FBF 2015 Jerman?

Terdapat beberapa permasalahan yang termuat dalam draft rencana strategis kemdikbud, salah satunya adalah publikasi literasi Indonesia. Dengan pengajuan diri menjadi negara tamu kehormatan pada FBF 2010 kemudian pihak Frankfurt melakukan survey mengenai kelayakan Indonesia menjadi negara tamu kehormatan pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2012 Indonesia mengirimkan letter of interest kepada pihak FBF. Pada Juni 2013 dilakukan penandatanganan MoU of Guest of Honour Agreement antara pemerintah Indonesia (Kemdikbud) dengan presiden dari FBF Juergen Boos di Jakarta. Sejak diumumkan menjadi GoH dalam pelaksanaan FBF tahun 2013 Indonesia telah melakukan persiapan dengan ikut dalam berbagai pameran buku internasional sebagai rangkaian pemberitahuan terpilihnya Indonesia sebagai GoH, kemudian sejak penyerahan estafet tanda GoH tahun 2014 Indonesia juga ikut serta dalam berbagai rangkaian yang di adakan di Frankfurt Jerman sebagai rangkaian dalam road show Indonesia menjadi GoH, hingga pada puncak pelaksanaan pada Oktober 2015, penulis-penulis yang telah di seleksi oleh pemerintah kemudian diberangkatkan untuk menjadi peserta pelaksanaan FBF 2015, begitu juga dengan karya tulisan yang telah diseleksi oleh pemerintah untuk kemudian di alih bahasakan dalam beberapa bahasa yaitu Jerman dan Inggris. Pelaksanaan FBF 2015 di bawah tanggung jawab Kemdikbud, IKAPI dan KBN yang telah dibentuk oleh Kemdikbud

Transkrip Hasil Wawancara II

Judul : Literasi dan Perkembangannya di Indonesia
Narasumber : Ibu Laura Prinsloo
Ketua KBN 2015-2019
Tempat : Via Telepon
Waktu : Kamis, 16 April 2020

1. Bagaimana dengan perkembangan literasi di Indonesia dan tanggapan mengenai daya baya rendah di Indonesia sedangkan minat bacanya tinggi?

Dibandingkan dua dekade yang lalu, kondisi dunia perbukuan Indonesia saat ini sudah jauh lebih baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain promosi karya sastra Indonesia ke luar negeri yang lebih gencar, perkembangan teknologi, dan semakin banyaknya pelaku perbukuan. Meskipun demikian, masih banyak permasalahan dalam industri perbukuan Indonesia saat ini. Di lihat dari data dapat dikatakan bahwa literasi Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dilihat dari jumlah buku yang mampu diterbitkan oleh para penulis Indonesia. Kemudian mengenai anggapan daya baca rendah, bisa dikatakan demikian karena banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, misalnya kemampuan membaca dan memahami isi bacaan yang masih rendah di dalam masyarakat kita hal tersebut karena kurangnya berbagai faktor. Kemudian untuk minat baca tinggi memang iya dilihat dari program pemerintah dalam upaya mempublikasi kan seluruh karya penulis Indonesia agar dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat seperti pendirian taman bacaan, perpustakaan keliling dan alih wahana bacaan agar lebih mudah di akses yaitu melalui digital. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan budaya membaca dari masyarakat kita agar para penulis dapat terus menghasilkan karya-karya yang berbobot.

2. Bagaimana kegiatan Indonesia pada saat pelaksanaan pameran tersebut?

Menjadi GoH juga merupakan upaya dari diplomasi Indonesia dari MoU yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak yaitu Indonesia dan Frankfurt. Dalam MoU tersebut tentu saja ada hal-hal yang harus dipenuhi oleh kedua negara tersebut dengan apa yang telah disepakati. Promosi kekayaan literasi dan budaya

Indonesia melalui rangkaian program acara yang disusun oleh pemerintah juga merupakan upaya diplomasi budaya Indonesia. Jadi disini tidak hanya pemerintah saja tetapi delegasi Indonesia yang terpilih dan diberangkatkan juga ikut dalam diplomasi tersebut. Dapat dilihat dari salah satu acara misalnya bedah buku yang membawa tema-tema mengenai sejarah maupun salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia. Semua telah terwakilkan dari 7 pulau dalam satu paviliun yang menggambarkan keragaman budaya Indonesia mulai dari rempah, literasi dan lainnya.

3. Hambatan Indonesia selama pelaksanaan FBF 2015?

Persiapan Indonesia menjadi tamu kehormatan FBF terbilang singkat sejak diumumkan. Dari waktu yang singkat tersebut banyak hal yang harus pemerintah lakukan. Pemilihan penulis dan tulisan yang akan diberangkatkan dan juga dialihkan bahasa kan juga menjadi sangat cepat. Dengan tenaga ahli untuk menerjemahkan ratusan buku yang telah terpilih tersebut sangat kurang. Maka dari itu pembiayaan juga sangat diperlukan disini, dimana banyak pengeluaran tidak terduga selama persiapan maupun pada saat pelaksanaan. Di harapkan pemerintah mampu mempersiapkan lebih baik lagi dalam keikutsertaan di pameran-pameran lainnya walaupun dipameran lainnya Indonesia hanya menjadi peserta regular tetapi biaya yang diperlukan tetap banyak.

4. Bagaimana dengan *nation branding* Indonesia disana?

Sesuai dengan tema yang di angkat dalam FBF tersebut yaitu “*17.000 Island of Imagination*” yang menggambarkan Indonesia sebagai negara multikulturalisme dari ribuan pulau yang ada. Hal itulah yang dibawa dan diperkenalkan Indonesia dalam pelaksanaan FBF yang terwujudkan dari 7 pulau yang di hadirkan dalam paviliun Indonesia. Itu yang menjadi *nation branding* sebagai upaya memperkenalkan Indonesia kepada pengunjung yang banyak belum mengenal Indonesia baik dari literasi, masakan, kesenian, hingga sejarah Indonesia semua ter-interpretasikan dalam paviliun Indonesia.

Transkrip Hasil Wawancara III

Judul : Program lanjutan yang dibentuk setelah Indonesia menjadi GoH FBF
Narasumber : Bapak Gentur Adiutama
Staf bagian Direktorat Warisan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud
Tempat : Via Chat
Waktu : Jumat, 5 Juni 2020

1. Apakah bisa bapak jelaskan mengenai diplomasi budaya yang telah dilakukan Indonesia di Jerman?

Diplomasi budaya Indonesia di Jerman sudah berlangsung sejak puluhan tahun yang lalu, segera setelah Indonesia dan Jerman menjalin hubungan bilateral pada tahun 1952. Hampir setiap tahun, Indonesia mengirimkan misi kebudayaan di Jerman, baik seni tradisional maupun kreasi baru/kontemporer. Pada tahun 2013, Indonesia menjadi negara mitra pada pelaksanaan *Internationale Tourismus-Borse* (ITB) di Berlin yang merupakan pameran industri pariwisata terbesar di dunia. Dalam pameran itu, Indonesia menampilkan keberagaman budaya sebagai salah satu daya tarik pariwisata. Sejak tahun 2014, Kemdikbud bersama Kemlu menggagas Rumah Budaya Indonesia (RBI) di Jerman sebagai wadah untuk melakukan diplomasi budaya. Lokasi RBI adalah di Kedutaan Besar RI di Berlin. Kemudian pada tahun 2015, Indonesia menjadi tamu kehormatan pada Frankfurt Book Fair (FBF) yang semakin memperkuat upaya diplomasi budaya Indonesia di Jerman

2. Dalam bentuk seperti apa upaya diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia di Jerman?

Bentuk-bentuk diplomasi budaya Indonesia di Jerman meliputi banyak hal, diantaranya:

- a. Residensi seniman Indonesia di Jerman
- b. Pertunjukan seni budaya

- c. Pameran seni budaya
- d. Pemutaran film Indonesia
- e. Pengajaran Bahasa Indonesia
- f. Kompetisi Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Indonesia
- g. Festival kuliner

3. Indonesia pernah terpilih menjadi tamu kehormatan di *Frankfurt Book Fair 2015*, apakah dengan terpilihnya Indonesia menjadi tamu kehormatan menjadi sebuah peluang bagi Indonesia dalam melakukan diplomasi budayanya di sana? Bagaimana pendapat bapak?

Seperti yang disebutkan pada poin nomor satu, FBF memberikan peluang untuk memperkenalkan Indonesia kepada publik Jerman, mulai dari seni, sastra, hingga kuliner. Melalui pameran tersebut, publik Jerman dapat lebih mengetahui tentang kesusastraan Indonesia. Selain itu, juga ada pertemuan antara para *publisher* Indonesia dengan Jerman terkait dengan peninjauan kerjasama atau pembelian hak cetak karya. Banyak karya sastra Indonesia yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Jerman yang menarik minat para pemerhati sastra di Jerman. Terlebih lagi, juga diselenggarakan serangkaian diskusi, workshop, dan seminar tentang kebudayaan Indonesia dengan mengundang para tokoh dari Indonesia maupun Jerman. Untuk menambah wawasan tentang Indonesia, juga diadakan pertunjukan seni budaya dan pameran kuliner rempah-rempah.

4. Hasil yang di peroleh indonesia saat menjadi GoH FBF 2015 Jerman?

Terbangunnya jejaring yang lebih baik antara penerbit-penerbit Indonesia dengan penerbit-penerbit internasional. Dan terjadinya bisnis *copyrights* yang baik di mana penerbit-penerbit asing membeli hak penerbitan karya-karya Indonesia untuk dialihbahasakan dan diterbitkan di negara mereka. Terpilihnya Indonesia menjadi GoH dalam FBF 2015 membawa hasil besar bagi Industri perbukuan Indonesia, banyak hasil tulisan yang dibeli hak ciptanya untuk kemudian di alih bahasakan dan diterbitkan di beberapa negara, menjadi ajang mempromosikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan literasi dan keanekaragaman budaya lainnya yang dihadirkan dalam pameran tersebut. Secara tidak langsung

terpilihnya Indonesia menjadi GoH membuat para pengunjung yang hadir mengenal Indonesia dan tertarik sehingga dapat menarik para wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Karena pameran ini merupakan pameran tertua dan terbesar maka pengunjung yang hadir tidak hanya dari Jerman namun seluruh dunia. Untuk itu ini menjadi suatu peluang yang sangat besar dalam perkembangan industri perbukuan Indonesia maupun untuk aspek lainnya. Indonesia juga menjadi satu-satunya negara di ASEAN yang terpilih menjadi GoH. Banyak penulis Indonesia juga mendapat penghargaan dalam berbagai rangkaian pelaksanaan pameran tersebut.

5. Setelah menjadi GoH hal yang dilakukan pemerintah sebagai upaya lanjutan dari publikasi literasi Indonesia

Tidak hanya berhenti pada saat Indonesia menjadi GoH, setelah pelaksanaan FBF 2015 pemerintah telah mempersiapkan beberapa program sebagai kelanjutan upaya publikasi literasi maupun promosi budaya Indonesia dengan membangun rumah budaya di beberapa negara yang menjadi pusat budaya Indonesia di negara tersebut, program-program dari masing-masing KBRI juga ditingkatkan dalam upaya tersebut.

6. Mengenai pembangunan Rumah Budaya Indonesia di Jerman, apakah menjadi salah satu upaya Indonesia dalam melakukan diplomasi budayanya? Bagaimana pendapat bapak?

Betul, RBI memang diharapkan dapat menjadi wadah bagi diplomasi budaya Indonesia di Jerman. Secara rutin, diadakan berbagai pelatihan seni budaya seperti misalnya angklung, gamelan, dan tari tradisional. Selain itu, RBI juga menjadi tempat untuk pelaksanaan diskusi tentang budaya Indonesia.

LAMPIRAN C

SERTIFIKAT KEGIATAN







TURNITIN

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	2%
2	de.scribd.com Internet Source	2%
3	djpen.kemendag.go.id Internet Source	1%
4	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	kicknews.today Internet Source	1%
7	today.line.me Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	dapurdpr.blogspot.com Internet Source	1%



10	abidmenulis.blogspot.com Internet Source	1%
11	www.kemlu.go.id Internet Source	1%
12	kebudayaanindonesia.net Internet Source	1%
13	www.beritamandiri.co Internet Source	1%
14	journal.unair.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off